

ANALISIS PENANGANAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA LANG NIBONG KABUPATEN ACEH UTARA TAHUN 2022

ANALYSIS OF HOUSEHOLD WASTE HANDLING IN LANG NIBONG VILLAGE, NORTH ACEH DISTRICT YEAR 2022

Juliani^{1*}, Radhiah Zakaria², Dedi Andria³

¹ Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh, Indonesia

² Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh, Indonesia

³ Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh, Indonesia

Email: ^{1*}julianijb9@gmail.com

Abstrak

Permasalahan sampah sebenarnya merupakan hal yang klasik bagi Negara Indonesia. Pengelolaan sampah yang tidak efisien dapat mengakibatkan masalah lingkungan serta kesehatan masyarakat. Selain itu perubahan global dimana pertumbuhan penduduk, urbanisasi, dan perubahan iklim membuat pengelolaan persampahan lebih kompleks dari sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa Penanganan Sampah Rumah Tangga di Desa Lang Nibong Kecamatan Baktiya Barat Kabupaten Aceh Utara. Penelitian ini menggunakan metode *survei analitik* dengan desain penelitian *cross sectional*, yang dilaksanakan pada tanggal 26 Desember s/d 8 Januari 2023 di Desa Lang Nibong Kecamatan Baktiya Barat Kabupaten Aceh Utara. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 71 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan lembar check list. Uji statistik yang digunakan adalah *chi square*, data diolah dengan SPSS versi 23. Hasil analisa statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara pendapatan ($p=0,005$), sikap ($p=0,009$), penyuluhan ($p=0,001$), dan kesadaran lingkungan ($p=0,002$) dengan penanganan sampah rumah tangga. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan pendapatan, sikap, penyuluhan dan kesadaran lingkungan dengan penanganan sampah rumah tangga. Diharapkan kepada pihak Desa Lang Nibong terutama geuchik dan seluruh kapisan masyarakat untuk dapat melakukan pengawasan secara seksama terhadap kebersihan lingkungan khususnya wilayah pesisir dan pinggiran sungai dengan bekerja sama dengan pihak terkait seperti DLHK.

Kata Kunci : Pendapatan, Sikap, Penyuluhan, Lingkungan, Sampah

Abstract

The waste problem is actually a classic thing for the State of Indonesia. Inefficient waste management can lead to environmental and public health problems. Besides that, global changes where population growth, urbanization, and climate change make waste management more complex than before. This study aims to analyze household waste management in Lang Nibong Village, Baktiya Barat District, North Aceh District. This study used an analytic survey method

with a cross-sectional research design, which was carried out from 26 December to 8 January 2023 in Lang Nibong Village, Baktiya Barat District, North Aceh District. The sample in this study amounted to 71 people. Data collection using questionnaires and check list sheets. The statistical test used was chi square, the data was processed using SPSS version 23. The results of statistical analysis showed that there was a relationship between income ($p=0.005$), attitude ($p=0.009$), counseling ($p=0.001$), and environmental awareness ($p= 0.002$) by handling household waste. The conclusion of this study is that there is a relationship between income, attitudes, counseling and environmental awareness with household waste management. It is hoped that the Lang Nibong Village, especially the geuchik and all the community members, will be able to closely monitor the cleanliness of the environment, especially the coastal and riverside areas by working with related parties such as DLHK.

Keywords : Income, Attitude, Extension, Environment, Garbage

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah sebenarnya merupakan hal yang klasik bagi negara Indonesia dikarenakan jumlah penduduk yang terus meningkat dan aktivitas yang terus berkembang sehingga membuat jumlah sampah yang dihasilkan terus melambung tinggi dapat dipastikan setiap tahunnya jumlah sampah akan selalu meningkat bersamaan dengan tingkat konsumsi penduduk yang semakin tinggi pula. Data yang diperoleh pada tahun 2019 yaitu dari 194 Negara didapatkan bahwa sebanyak 2,1 milyar ton sampah dihasilkan, terdiri dari gabungan sampah, sampah plastik, makanan, dan limbah berbahaya¹.

Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) bahwa rata-rata masyarakat di Indonesia menghasilkan kurang lebih 2,5 liter sampah perhari ², Indonesia merupakan Negara dengan penduduk terbanyak ke empat di dunia dengan total penduduk sebanyak 264 juta. Diperkirakan jumlah penduduk ini akan bertambah menjadi 284,5 juta pada tahun 2025 dengan perkiraan akan dihasilkan sampah sebanyak 66,5 juta ton/tahun ³.

Pengelolaan sampah yang kurang baik dengan membiasakan diri membuang sampah di bantaran sungai dapat menyebabkan dampak serius terhadap perlindungan sungai. Salah satu permasalahan yang sering menimpa masyarakat yang tinggal dibantaran sungai adalah permasalahan banjir. Pencemaran air sungai akibat pembuangan sampah juga membawa dampak negatif pada kesehatan manusia, terutama dengan meningkatnya penyakit diare ⁴. Dari hasil survei awal yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap masyarakat Desa Lang Nibong Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Utara. Menunjukkan umumnya masyarakat membuang sampah langsung ke sungai sehingga terlihat banyak sampah yang berserakan dibibir sungai yang menimbulkan bau tidak sedap dan banjir atau pun mengumpulkan sampah dilahan terbuka dan dibakar tanpa ada pemilahan sampah terlebih dahulu. Sehingga peneliti ingin mengetahui Faktor-Faktor yang berhubungan dengan penanganan sampah rumah tangga di Desa Lang Nibong Kecamatan Baktiya Barat Kabupaten Aceh Utara.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *survei analitik* dengan desain penelitian *cross sectional*, yang dilaksanakan pada tanggal 26 Desember s/d 8 Januari 2023 di Desa Lang Nibong Kecamatan Baktiya Barat Kabupaten Aceh Utara. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 71 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan lembar check list. Uji statistik yang digunakan adalah *chi square*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Analisis Univariat

| No. | Variabel | Frekuensi | Persentase |
|-----|---------------------------------------|-----------|------------|
| 1 | Pendapatan | | |
| | Tinggi | 11 | 15,5 |
| | Rendah | 60 | 84,5 |
| 2 | Sikap | | |
| | Negatif | 29 | 40,8 |
| | Positif | 42 | 59,2 |
| 3 | Penyuluhan | | |
| | Pernah | 18 | 25,4 |
| | TidakPernah | 53 | 74,6 |
| 4 | Kesadaran Lingkungan | | |
| | Baik | 44 | 62,0 |
| | Kurang Baik | 27 | 38,0 |
| 5 | Penanganan Sampah Rumah Tangga | | |
| | Baik | 34 | 47,9 |
| | Kurang | 37 | 52,1 |

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa dari 71 responden, sebagian besarnya memiliki pendapatan dengan kategori rendah yaitu sebanyak 60 responden (84,5%), sikap dengan kategori positif yaitu sebanyak 42 responden (59,2%), responden belum pernah mengikuti penyuluhan yaitu sebanyak 53 responden (74,6%), kesadaran lingkungan dengan kategori baik yaitu sebanyak 44 responden (62%), penanganan sampah rumah tangga dengan kategori kurang yaitu sebanyak 37 responden (52,1%).

Tabel 2. Analisis Bivariat

| No | Variabel | Penanganan Sampah Rumah Tangga | | | | P value |
|----|-------------------|--------------------------------|------|-------------|------|---------|
| | | Baik | | Kurang Baik | | |
| | | n | % | n | % | |
| 1 | Pendapatan | | | | | 0,005 |
| | Tinggi | 10 | 90,9 | 1 | 9,1 | |
| | Rendah | 24 | 40,0 | 36 | 60,0 | |

| | | | | | | |
|---|-----------------------------|----|------|----|------|-------|
| 2 | Sikap | | | | | |
| | Negatif | 8 | 27,6 | 21 | 72,4 | 0,009 |
| | Positif | 26 | 61,9 | 16 | 38,1 | |
| 3 | Penyuluhan | | | | | |
| | Pernah | 15 | 83,3 | 3 | 16,7 | 0,001 |
| | TidakPernah | 19 | 35,8 | 34 | 64,2 | |
| 4 | Kesadaran Lingkungan | | | | | |
| | Baik | 28 | 63,6 | 16 | 36,4 | 0,002 |
| | Kurang Baik | 6 | 22,2 | 21 | 77,8 | |

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden dengan pendapatan rendah 60% penanganan sampah rumah tangga kurang baik.. hasil uji statistik didapatkan nilai *p-value* 0,005 yang berarti ada hubungan pendapatan dengan penanganan sampah rumah tangga. Responden memiliki sikap negatif 72,4% penanganan sampah rumah tangga kurang baik. Hasil uji statistik didapatkan nilai *p-value* 0,009 yang berarti ada hubungan sikap dengan penanganan sampah rumah tangga. Responden tidak pernah mengikuti penyuluhan 64,2% penanganan sampah rumah tangga kurang baik. Hasil uji statistik didapatkan nilai *p-value* 0,001 yang berarti ada hubungan penyuluhan dengan penanganan sampah rumah tangga. Responden dengan kesadaran lingkungan kurang 77,8% penanganan sampah rumah tangga kurang baik. Hasil uji statistik didapatkan nilai *p-value* 0,002 yang berarti ada hubungan penyuluhan dengan penanganan sampah rumah tangga.

PEMBAHASAN

Hubungan Pendapatan dengan Penanganan Sampah Rumah Tangga

Keadaan sosial ekonomi menengah dengan penanganan sampah rumah tangga yang tidak memenuhi syarat lebih banyak daripada yang memenuhi syarat, karena walaupun keadaan sosial ekonominya bisa dikatakan cukup belum tentu dalam penanganan sampah rumah tangganya baik pula. Begitu juga keadaan sosial ekonomi tinggi dengan penanganan sampah yang tidak memenuhi syarat lebih banyak dibandingkan yang memenuhi syarat, karena yang seharusnya keadaan sosial ekonomi tinggi itu lebih baik dalam penanganan sampah tetapi masih ada juga yang tidak memenuhi syarat. Hal ini disebabkan kurangnya kepedulian dan kesadaran dari kepala keluarga untuk melakukan penanganan sampah maka rumah tangga itu tidak akan melakukannya. Keputusan rumah tangga untuk melakukan penanganan sampah adalah didasari oleh rasa kepedulian terhadap lingkungan hidup dan kebiasaan rumah tangga itu sendiri. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara statistik didapatkan nilai *p-value* 0,005 sehingga (H_0) ditolak yang berarti ada hubungan pendapatan dengan penanganan sampah rumah tangga.

Sosial ekonomi (pendidikan dan pendapatan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah. Hal ini karena dengan pendapatan penduduk yang sangat rendah tentu saja akan menghambat kemajuan pembangunan diantaranya kemajuan pendidikan masyarakatnya yang tentu saja akan berefek ke hal lain termasuk pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah⁵.

Semakin tinggi ekonomi masyarakat maka seharusnya akan semakin tinggi juga sikap

pedulinya dalam pengelolaan sampah rumah tangga, dan semakin rendah ekonomi masyarakat maka akan semakin rendah pula sikap pedulinya dalam pengelolaan sampah rumah tangga⁶. Karakteristik responden yaitu pendapatan dapat berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan sampah rumah tangga. Tingkat pendapatan yang tinggi mendukung ketersediaan sarana prasarana yang lebih baik dalam pengelolaan sampah rumah tangga⁷.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian diperoleh bahwa pengetahuan p -value $0,029 < 0,05$, keadaan sosial ekonomi p -value $0,036 < 0,05$ dan tindakan p -value $0,000 < 0,05$. Kesimpulan penelitian adalah ada hubungan pengetahuan, keadaan sosial ekonomi dan tindakan dengan penanganan sampah rumah tangga di RT 01/RW 05 Kelurahan Klabulu Kota Sorong⁸. Begitu pula dengan hasil penelitian yang menunjukkan menunjukkan terdapat hubungan umur ($p=0,000$), pendidikan ($p=0,039$), pekerjaan ($p=0,001$), pendapatan ($p=0,000$), riwayat penyakit DBD dalam 1 keluarga ($p=0,000$), pengetahuan ($p=0,000$), sarana prasarana ($p=0,042$), akses informasi ($p=0,000$), dukungan keluarga ($p=0,001$) dan dukungan petugas kesehatan ($p=0,025$) dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga.⁹

Hubungan Sikap dengan Penanganan Sampah Rumah Tangga

Keaktifan masyarakat dalam hasil penelitian menunjukkan masyarakat yang mendukung untuk mengikuti pengelolaan sampah yang menunjukkan hasil bahwa masyarakat yang memiliki sikap positif lebih banyak dibanding masyarakat yang memiliki sikap negatif. Sementara masyarakat yang menunjukkan sikap positif dikarenakan kemampuan merespon dan menerima pernyataan tentang sikap melalui kuesioner meliputi pengetahuan, tujuan dan manfaat dari pengelolaan sampah. Hal tersebut dilihat dari hasil kuesioner yang telah mereka jawab, untuk pertanyaan yang mengenai masyarakat dalam pengelolaan sampah dengan cara membuang sampah pada tempat pembuangan sampah, karena mereka mengetahui bahwa pentingnya kebersihan lingkungannya yang sangat memberikan keuntungan yang banyak bagi masyarakat. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara statistik didapatkan nilai p -value $0,009$ sehingga (H_0) ditolak yang berarti ada hubungan sikap dengan penanganan sampah rumah tangga.

Sikap dipengaruhi oleh pembentukan faktor yaitu pengalaman pribadi, kebudayaan, meletakkan kepercayaan kepada orang lain, pengaruh media sosial, lembaga pendidikan dan lembaga agama, dan rasa emosional. Dari hasil penelitian pendidikan merupakan hal penting untuk pembentukan sikap positif terhadap pengurangan sampah sehingga dapat meningkatkan perilaku pengelolaan sampah. Terdapat beberapa aspek yang berpengaruh terhadap sikap seseorang pada perilaku pengelolaan sampah seperti aspek kelembagaan tentang sarana prasarana dan peraturan-peraturan yang dapat minimalisir perilaku pengelolaan sampah yang tidak baik.¹⁰

Sikap merupakan faktor yang penting. Faktor pemudah (*predisposing factor*) adalah faktor sikap yang berhubungan dengan perilaku¹¹. Sikap merupakan menyukai, mendekati, atau mengharapkan suatu objek. Faktor pembentukan sikap berdasarkan pengalaman pribadi, seseorang yang dianggap penting, media, kebudayaan, lembaga pendidikan dan lembaga agama, serta faktor emosional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian menunjukkan setelah dilakukan analisis dengan menggunakan uji *chi-square* diperoleh ada hubungan pengetahuan (0,014), sikap (0,017) dan tindakan (0,039) terhadap pengelolaan sampah RT berbasis masyarakat. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengangkutan sampah dari sumber ke TPA belum terpisah antara sampah organik dan an organik.³

Begitu pula dengan penelitian yang menunjukkan 141 orang (88,6%) memiliki tingkat pengetahuan baik tentang pengelolaan sampah. Pada variable sikap, diperoleh sebanyak 73 orang (45,9%) memiliki sikap baik tentang pengelolaan sampah. Hasil penilaian perilaku pendaki diperoleh sebanyak 140 orang (88,1%) memiliki perilaku baik terkait pengelolaan sampah. Berdasarkan uji bivariat diperoleh bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan dengan perilaku ($p=0,014$, $R_s=0,194$), demikian juga pada hasil pada variabel sikap dengan perilaku ($p=0,013$, $R_s=0,197$) terhadap pengelolaan sampah¹².

Hubungan Penyuluhan dengan Penanganan Sampah Rumah Tangga

Pelatihan memberikan dampak positif terhadap minat responden. Responden yang telah mendapatkan pelatihan mengenai pengelolaan sampah, memiliki pengetahuan secara langsung mengenai pengolahan limbah dan manfaat dari pemanfaatan tempat sampah. Ilmu yang telah diperoleh membawa dampak positif terhadap minat masyarakat khususnya dalam hal pengelolaan sampah yang berdampak positif pada lingkungan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara statistik didapatkan nilai *p-value* 0,001 sehingga (H_0) ditolak yang berarti ada hubungan penyuluhan dengan penanganan sampah rumah tangga.

Penyuluhan Kesehatan ialah aktifitas pengetahuan yang dikerjakan melalui menyebar pesan, menyertakan keyakinan, sehingga masyarakat bukan hanya sadar tetapi juga tahu dan mengerti, hingga mau dan mampu untuk melaksanakan dorongan yang ada kaitannya dengan hubungan kesehatan seperti pengelolaan sampah rumah tangga¹³.

Peningkatan pemahaman masyarakat yang digambarkan dengan pengetahuan yang baik sangat berhubungan dengan pelaksanaan pengelolaan sampah yang dapat digambarkan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk membangun bank sampah menjadi lebih baik. Memberikan pelatihan pemahaman pengelolaan sampah dan manajemen komunikasi pemasaran. Adapun tujuan dari pelatihan adalah untuk menambah pengetahuan dan membuka wawasan masyarakat yang berhubungan dengan lingkungan, yang tergambarkan melalui kepedulian yang bertitik fokus pada terlaksananya pengelolaan sampah dengan Standar Operating Procedure (SOP). Pelatihan diharapkan mampu membangkitkan minat masyarakat untuk memanfaatkan bank sampah sebagai salah satu solusi permasalahan lingkungan¹⁴.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan tidak terdapat hubungan antara pengetahuan ($p = 0,266$), ketersediaan fasilitas ($p=0,074$) dan terdapat hubungan antara penyuluhan ($p=0,015$) serta petugas kebersihan ($p=0,001$) terhadap perilaku pemilihan sampah rumah tangga¹⁵.

Hubungan Kesadaran Lingkungan dengan Penanganan Sampah Rumah Tangga

Penelitian ini menunjukkan responden memiliki kesadaran lingkungan yang baik akan mendorong masyarakat untuk mencari upaya untuk melestarikan lingkungan hal ini dimulai dari keluarga dimana penanganan sampah dirumah akan menjadi dasar pengetahuan dan praktik keluarga dalam penanganan sampah baik dirumah maupun diluar rumah yang berkaitan dengan upaya melestarikan lingkungan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara statistik didapatkan nilai *p-value* 0,002 sehingga (H_0) ditolak yang berarti ada hubungan kesadaran lingkungan dengan penanganan sampah rumah tangga.

Hubungan antara kesadaran lingkungan dan manusia mempunyai kaitan yang hamonis terutama pada perilaku manusia terhadap lingkungan. Hubungan ini dapat diimplementasikan dalam tingkahlaku atau perilaku pro lingkungan melalui pengelolaan sampah yang baik. Salah satu strategi untuk mengelola sampah padat yang meliputi pemisahan, pengumpulan, pemrosesan, distribusi dan pembuatan barang bekas pakai di dalam manajemen sampah modern. Manfaat daur ulang lainnya dapat diolah menjadi pupuk, sampah plastic dilebur lalu dicetak ulang menjadi peralatan rumah tangga, sampah kayu dapat menjadi dasar pembuatan kerajinan tangan ataupun sebagai bahan bakar, sampah logam maupun besi dapat dijadikan alat pertanian dan alat pertukangan. Dengan daur ulang sampahsampah di bumi ini dapat diminimalisir¹⁶.

Pemahaman masyarakat terhadap lingkungan hidup berefek secara langsung terhadap pengelolaan sampah rumah tangga yang dapat dilihat melalui partisipasi masyarakat dalam pemilahan sampah secara mandiri dan menyumbangkannya di bank sampah¹⁷. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian bahwa hukum publik yang mengatur kelestarian lingkungan dari dampak negatif sampah telah dituangkan dalam berbagai peraturan perundang-undangan. Kesadaran masyarakat akan kelestarian lingkungan berhubungan secara positif terhadap penangan sampah khususnya sampah rumah tangga denga *p value* 0,001¹⁸.

KESIMPULAN

Peneliti menarik kesimpulan bahwa pendapatan yang tinggi membawa dampak baik terhadap penanganan sampah rumah tangga dimana keluarga memiliki fasilitas dan mampu membayar administrasi berkaitan dengan penanganan sampah (*p value* 0,005), sikap (*p value* 0,009) yang baik terlihat dari kesadaran lingkungan yang dapat dilihat dari kesadaran responden dalam menjaga lingkungan terlihat dari membuang sampah pada tempat yang telah disediakan (*p value* 0,002). Hal ini berkaitan dengan tingkat pengetahuan responden, dimana sumber informasi bias didapatkan melalui media maupun melalui kegiatan penyuluhan (*p value* 0,001) yang diberikan oleh instansi terkait.

SARAN

Dari hasil penelitian yang didapat maka peneliti dapat memberikan saran kepada pihak Desa Lang Nibong terutama geuchik dan seluruh kapisan masyarakat untuk dapat melakukan

pengawasan secara seksama terhadap kebersihan lingkungan khususnya wilayah pesisir dan pinggiran sungai dengan bekerja sama dengan pihak terkait seperti DLHK.

DAFTAR PUSTAKA

- Hettiarachchi H, Meegoda JN, Ryu S. Organic Waste Buyback as a Viable Method to Enhance Sustainable Municipal Solid Waste Management in Developing Countries. *International Journal Environment Public Health*. 2018;15(11):2483.
- Wirawan. *Jumlah Sampah Di Dunia*. (Geographic N, ed.); 2019.
- Wildawati D, Hasnita. Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat Di Kawasan Bank Sampah Hanasty. *Jurnal Humanity Care*. 2019;4(3):149-158.
- Badan Pusat Statistik. Statistik Indonesia 2018. 2018;59:438-657.
- Hardi H, Adam RP, Bachri S. Pengaruh Sosial Ekonomi, Sarana dan Prasarana terhadap Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Ampana Kota Kabupaten Tojo Una-Una. *Jurnal Katalogis*. 2017;5(9):145-150.
- Gobel LF, Masinambow VAJ, Wauran PC. Analisis Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Pengelolaab Sampah Rumah Tangga di Kota Manado (Studi Kasus Kecamatan Malalayang). *Jurnal Ilmu Efisiensi*. 2020;20(01).
- Darmawan R, Fatchiya A. Analisis perilaku ibu rumah tangga bantaran sungai Citampian dalam mengelola sampah rumah tangga. *Jurnal Sains Komunitas dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*. 2018;2(4):431-440.
- Talakua F. Hubungan Pengetahuan, Keadaan Sosial Ekonomi Dan Tindakan Dengan Penanganan Sampah Rumah Tangga Di RT 01/RW 05 Kelurahan Klabulu Kota Sorong. *Global Health Science*. 2021.
- Hidayah NN, Prabamurti PN, Handayani N. Determinan Penyebab Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dalam Pencegahan DBD oleh Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Sendangmulyo. *MEDIA Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 2021.
- Sukerti NLG, Sudarma IM, Pujaastawa IBG. Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi di Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar, Provinsi Bali. *Ecotrophic*. 2017;11(2):376275.
- Mustopa BAB, Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Ketersediaan Sarana Dan Petugas Kebersihan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Plastik Di Kecamatan Pancoran Mas Depok Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 2022.
- Lustiyati ED, Fadli RS, Puspitawati T. Hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku pendaki gunung dalam pengelolaan sampah (studi kasus di gunung prau, kabupaten wonosobo). *Jurnal Belantara*. 2022.
- Eka N. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penanganan Sampah Rumah Tangga Di Desa Tatung Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo. *Skripsi Kesehatan Masyarakat*. 2019.
- Rizky, Rozalena, Muthmainnah. Pelatihan Pengelolaan Bank Sampah Desa Sumpersari Kec. Ciparay, Kab. Bandung, *ETHOS: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2020;8 (1):78-88.
- Juniarti SW. Pengetahuan, Ketersediaan Fasilitas, Penyuluhan dan Petugas Kebersihan terhadap Perilaku Pemilahan Sampah Rumah Tangga: Knowledge, Availability of Facilities, Counseling and Cleaning Officers on Household Waste Segregation Behavior. *Jurnal*

- Public Health Education*. 2022;1(3):154-161.
- Daniel J, Kesadaran Masyarakat Dalam Pembuatan Sumur Resapan Air Hujan (Studi pada RW. 02 Kelurahan Kebon Jeruk, Jakarta Barat). *Menara J Tek Sipil*. 2016;7(1):14.
- A Ismawati AI. Gambaran Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah UKM Mandiri Di Rw 002 Kelurahan Tamamaung, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar. 2017.
- Sriagustini I, Nurajizah N. Edukasi Pengolahan Sampah Rumah Tangga Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat untuk Menjaga Lingkungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*. 2022;1(1):35-46.